

## **PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PEMBENTUKAN USAHA MIKRO**

Della Rosa Gunawan<sup>1)</sup>, Siti Rofiqoh<sup>2)</sup>, Lu'lu'il Ma'nunia<sup>3)</sup>, Rohim<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Ilmu Administrasi Negara

STIA Pembangunan Jember

Email : rosagunawandella@gmail.com

<sup>2)</sup>Prodi Ilmu Administrasi Negara

STIA Pembangunan Jember

Email : rofiqohs411@gmail.com@gmail.com

<sup>3)</sup>Prodi Ilmu Administrasi Niaga

STIA Pembangunan Jember

Email : luluilmnunia@gmail.com

<sup>4)</sup>Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara

STIA Pembangunan Jember

Email : rohim.annida86@gmail.com

### **ABSTRAK**

Melimpahnya hasil pertanian di Desa Sruni terutama buah Pisang dan Pepaya mendorong terciptanya suatu ide untuk mengoptimalkan menjadi suatu produk yang bernilai jual tinggi. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membentuk suatu Usaha Mikro yang beranggotakan ibu rumah tangga. Nama kelompok tersebut adalah KOMADOPI (Komunitas Membuat Dodol Pepaya dan Nugget Pisang Desa Sruni). Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi: observasi, pelatihan pembuatan produk, pelatihan branding, pelatihan pemasaran secara online dan offline, monitoring dan evaluasi. Tujuan kegiatan ini diantaranya : (1) meningkatkan pendapatan masyarakat, (2). Mengurangi pengangguran.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Masyarakat, Ibu Rumah Tangga, Usaha Mikro.

### **ABSTRACT**

The abundance of agricultural products in the village Sruni especially the fruit of bananas and papaya encourages the creation of an idea to optimize into a product that is worth selling high. This can be realized by forming a micro enterprises that consists of households. The name of the group is KOMADOPI (community making Dodol papaya and banana Nugget of Sruni village). The methods of implementing these activities include: observation, product-making training, branding training, online and offline marketing training, monitoring and evaluation. The objectives of this activity include: (1) increasing public income, (2). Reduce unemployment.

**Keywords:** Community empowerment, housewives, micro enterprises

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara katulistiwa yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari ribuan desa. Desa-desa yang ada di Indonesia mempunyai karakteristik yang unik sesuai dengan kearifan lokal (lokal wisdom) masing masing daerah. Desa merupakan ujung tombak dalam penyediaan kebutuhan hidup di Negara Indonesia khususnya disektor pangan. Pemerintah di era Presiden Jokowi mempunyai program yang dikenal dengan “nawacita”. Yang menjadi agenda prioritas Jokowi yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka Negara Kesatuan. Pemerintah dalam kegiatan pembangunannya dengan cara dimulai dari desa-desa yang bertujuan agar desa menjadi mandiri. Program tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara melalui pemberdayaan masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dengan adanya kegiatan perekonomian di desa diharapkan bisa memberikan peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional maupun tingkat Nasional.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara pembentukan atau penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan solusi dari permasalahan pertumbuhan ekonomi kita disaat ancaman krisis ekonomi global yang kapanpun bisa terjadi di Negara Indonesia. Hal ini dikarenakan berdasarkan fakta bahwa pertumbuhan ekonomi Nasional disumbang dari sektor Usaha Mikro yang memberikan sumbangsih sebesar 60%, hal tersebut disampaikan oleh Presiden Jokowi pada saat sosialisasi PPh Final UMKM 0,5% di Sanur Bali, Sabtu (23/6/2018). (<http://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasioanal>). Diakses pada tanggal 26 April 2019 pukul 09.45 WIB. Selain itu Usaha Mikro juga dapat menyerap tenaga kerja yang banyak baik dari kalangan para pemuda maupun ibu-ibu Rumah Tangga.

Dari tahun ketahun jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami peningkatan, baik dari sektor jumlah tenaga kerja Usaha Mikro, dan sumbangan produk domestik bruto (PDB) Usaha Mikro di Indonesia. Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Timur menempati urutan kedua sebanyak 820,8 ribu dibawah Jawa Tengah. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/provinsi-dengan-jumlah-usaha-mikro-kecil-terbanyak-2015>). Diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul

22.30 WIB. Sektor UMKM masih memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian daerah. Kabupaten Jember merupakan daerah yang sangat potensial dalam pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan Kabupaten Jember memiliki jumlah UMKM tertinggi diantara 33 Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 424 ribu, yang terdiri dari sektor pertanian sebesar 243 ribu dan sisanya 181 ribu dari sektor non pertanian (Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur). <http://diskopukm.jatimprov.go.id/subkonten/details/57>. *Diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 22.40 WIB*.

Sektor pertanian memberikan efek domino kepada petani maupun masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin mengoptimalkan pengolahan hasil pertanian agar memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi supaya masyarakat bisa hidup sejahtera. Salah satu komoditas yang bisa dioptimalkan untuk diolah kembali oleh masyarakat yaitu buah pisang dan pepaya. Komoditas tersebut sangat mudah sekali didapatkan di Kabupaten Jember khususnya di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah, karena sebagian besar masyarakatnya merupakan petani pepaya dan pisang. Alasan memilih desa ini dikarenakan : 1) Potensi hasil pertanian yang banyak yaitu buah pisang dan pepaya. 2) banyaknya ibu rumah tangga yang menjadi pengangguran. 3) salah satu desa binaan STIA Pembangunan Jember.

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIA “PEMBANGUNAN” Jember angkatan Tahun 2019 melakukan kegiatan yang bisa memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yaitu dengan membentuk suatu kelompok yang terdiri dari Ibu-ibu rumah tangga dalam mengoptimalkan hasil pertanian khususnya buah pisang dan pepaya menjadi suatu produk lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi, dengan nama Komunitas Pembuat Dodol Pepaya dan Nuget Pisang (KOMADOPI) Desa Sruni.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro kepada masyarakat atau komunitas merupakan elemen yang sangat penting karena dengan adanya penguatan Usaha Mikro diharapkan suatu kelompok masyarakat atau komunitas menjadi mandiri dan mampu memperbaiki kebutuhan ekonominya untuk memberikan kehidupan dan pendidikan yang baik bagi keluarganya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini, diantaranya:

1. Kurang optimalnya pemanfaatan hasil pertanian berupa buah pisang dan pepaya
2. Masih banyaknya ibu rumah tangga yang pengangguran
3. Belum adanya usaha mikro di Desa Sruni

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Mengoptimalkan hasil pertanian berupa buah pisang dan pepaya menjadi produk yang bernilai jual tinggi
2. Memberdayakan ibu rumah tangga
3. Membentuk usaha mikro di Desa Sruni

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Adanya produk olahan berbahan baku pisang dan pepaya yang bernilai jual tinggi.
2. Meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga.
3. Terbentuknya usaha mikro di Desa

## **2. TUJUAN**

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pembentukan usaha mikro dengan optimalisasi pengolahan komoditas hasil pertanian di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran diantaranya adalah :

### **3.1 Observasi**

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kondisi sebenarnya secara langsung. Sehingga data yang diperoleh merupakan sumber data yang valid. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan beberapa hal terkait pemberdayaan masyarakat yang cocok untuk diterapkan atau dilaksanakan kepada masyarakat Desa Sruni, yaitu pembentukan usaha mikro yang mengoptimalkan pengolahan hasil pertanian pepaya dan pisang menjadi dodol pepaya dan nugget pisang dengan fokus sasaran utamanya adalah ibu rumah tangga.

### **3.2 Sosialisasi dan Penyuluhan**

Langkah selanjutnya setelah melakukan observasi yaitu mengadakan sosialisasi atau penyuluhan dengan sasaran ibu rumah tangga. Alasan memilih ibu rumah tangga yaitu :

1. Agar ibu rumah tangga mempunyai pendapatan atau penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya,
2. Sebagian ibu rumah tangga menjadi tulang punggung ekonomi keluarga karena beberapa faktor seperti : bercerai dengan suami, suami sudah meninggal dunia, suami dalam kondisi tidak bisa bekerja dll.

Sosialisasi ini bertujuan ingin memberikan wawasan atau pengetahuan kepada ibu rumah tangga dengan potensi hasil pertanian yang ada di Desa mereka,

jika dimanfaatkan atau dioptimalkan akan mendapatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan pengolahan.

### **3.3 Pembentukan Usaha Mikro**

Setelah diadakan sosialisasi atau penyuluhan, langkah berikutnya yaitu melakukan pembentukan Usaha Mikro yang bertujuan untuk:

1. Kelompok Usaha Mikro terdaftar atau diakui oleh lembaga instansi pemerintah.
2. Memudahkan dalam mendapatkan atau penambahan modal usaha.
3. Memudahkan dalam pembagian tugas bagi anggota kelompok.

Berdasarkan hasil kesepakatan diantara Ibu-ibu Rumah Tangga maka disepakati nama kelompok yang digunakan adalah Komunitas Pembuat Dodol Pepaya dan Nuget Pisang (KOMADOPI) Desa Sruni yang diketuai oleh Ibu Auralita.

### **3.4 Pelatihan**

Dengan terbentuknya Usaha Mikro di Desa Sruni yang bernama Komunitas Pembuat Dodol Pepaya dan Nuget Pisang (KOMADOPI) Desa Sruni maka langkah selanjutnya yaitu memberikan pelatihan secara langsung kepada para anggota melalui Narasumber Della Rosa Gunawan selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIA Pembangunan Jember angkatan 2019. Adapun pelatihan dan materi yang disampaikan kepada peserta diantaranya:

#### **3.4.1 Pembuatan produk**

Proses pembuatan produk dimulai dari cara memilih bahan baku yang bagus untuk digunakan sebagai bahan pembuatan dodol pepaya dan Nuget Pisang. Kemudian masing-masing peserta diberikan satu lembar copian resep kemudian Narasumber mengajarkan bagaimana cara mengolah dodol dan nugget dengan benar sesuai resep yang sudah dibagikan. Tujuan dari pelatihan ini agar kelompok Usaha Mikro benar-benar menguasai prosedur pembuatan produk sehingga kualitas produk bisa bersaing dimasyarakat luas atau pasar.

#### **3.4.2 Pelatihan Branding**

Selain kualitas produk yang baik juga dibutuhkan merk yang bisa menarik pelanggan untuk membeli produk yang akan dijual, maka setelah diberikan pelatihan pembuatan produk selanjutnya Narasumber juga mengajarkan bagaimana cara mengemas dan membuat sebuah brand untuk membangun suatu image kepada masyarakat agar produk yang kita jual bisa bersaing dimasyarakat dan pasar secara luas.

#### **3.4.3 Pelatihan Pemasaran Online dan Offline**

Pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu usaha. Banyak produk-produk barang ataupun jasa yang berkualitas baik namun tidak mampu bersaing karena disebabkan gagalnya memasarkan produk kepada pelanggan. Karena alasan inilah Narasumber memberikan pelatihan tentang bagaimana cara memasarkan produk baik secara offline maupun online. Dengan

memanfaatkan media sosial yang ada seperti : facebook, e-commerce, dan menawarkan produk-produk keberbagai toko pusat oleh-oleh yang ada di Kabupaten Jember.

#### 3.4.4 Pendampingan

Setelah diberikan berbagai macam pelatihan mulai dari pembuatan produk, pelatihan branding, pelatihan pemasaran, selanjutnya dilakukan suatu pendampingan dimana Anggota kelompok yang sudah tergabung dalam Kelompok Pembuat Dodol Pepaya dan Nugget Pisang (KOMADOPI) Desa Sruni akan membuat produknya sendiri namun tetap masih didampingi oleh Narasumber dan tim peneliti. Guna untuk memastikan bahwa anggota sudah benar-benar bisa membuat produk seperti yang sudah diajarkan pada saat pelatihan mulai dari awal pembuatan sampai dengan pengemasan. Dan pendampingan juga dilakukan untuk memastikan bahwa anggota kelompok sudah mampu memasarkan produknya baik secara offline maupun online.

#### 3.4.5 Monitoring

Monitoring merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan-kegiatan yang sifatnya jangka pendek atau jangka panjang. Kegiatan monitoring bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini terkait dengan Usaha Mikro “KOMADOPI”, baik dari segi keberhasilan maupun hal-hal yang perlu dibenahi sehingga kelompok ini bisa berjalan mandiri. Selama proses kegiatan monitoring ini diperoleh data yang perlu dibenahi yaitu terkait pemasaran online, kendalanya masih terdapat sebagian anggota kelompok yang belum menguasai teknologi (gaptek) smartphone hal ini dikarenakan masih belum terbiasa menggunakannya, dan belum terbiasa memasarkan produk secara online. Meskipun sebagian sudah mempunyai akun facebook namun hanya digunakan untuk update status bukan dioptimalkan untuk menghasilkan uang atau memperoleh pendapatan. Sulitnya sinyal internet disebagian Desa Sruni kususnya Dusun Krajan.

#### 3.4.6 Evaluasi

Langkah terakhir dari suatu proses kegiatan yaitu evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki apa yang menjadi kendala-kendala dilapangan sehingga kedepannya kendala tersebut terselesaikan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa yang menjadi kendala yaitu masih terdapatnya sebagian anggota kelompok yang gagap teknologi maka langkah yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan secara intensif oleh peneliti, mengoptimalkan media sosial salah satunya facebook yang sebelumnya hanya digunakan untuk update status sekarang lebih dioptimalkan bagaimana cara mendapatkan pendapatan dari facebook karena di akun facebook terdapat fitur market place yang bisa digunakan untuk memasarkan produk. Sedangkan untuk masalah sinyal yang jelek peneliti mengusahakan operator selular yang bisa lancar untuk internetan, selain itu kita mengimunikasikan dengan pihak Kepala Desa terkait pemasangan wifi gratis

dispot spot tertentu agar masyarakat khususnya kelompok Usaha Mikro “KOMADOPI” agar bisa terbantu.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu cara untuk mewujudkan percepatan pembangunan ekonomi nasional yang stabil yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro. Usaha mikro bisa menjadi solusi dari permasalahan ketimpangan kesenjangan ekonomi dimasyarakat, hal ini dikarenakan usaha mikro dapat meningkatkan penghasilan masyarakat, mengurangi angka pengangguran baik di pedesaan maupun perkotaan serta pengurangan angka kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut sudah saatnya orientasi pembangunan ekonomi nasional segera direalisasikan dengan pembentukan maupun penguatan usaha mikro yang sudah ada agar bisa bersaing secara sehat dalam lingkup masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang berkaitan dengan pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui penguatan usaha mikro dengan optimalisasi pengolahan komoditas hasil pertanian. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIA Pembangunan Jember. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau penghasilan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga di Desa Sruni kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tentang pentingnya pembentukan usaha mikro dengan mengoptimalkan potensi yang ada di Desa yaitu dari sektor pertanian.

Pembentukan usaha mikro bukan hal yang mudah karena merubah mindset masyarakat sangat sulit. Masyarakat menganggap usaha mikro itu susah, hal inilah yang menjadi kendala tersendiri dilapangan. Setelah diadakan sosialisasi tentang pentingnya usaha mikro serta pengolahan hasil pertanian (pepaya dan pisang) yang bisa memberikan nilai ekonomi yang tinggi masyarakat mulai sadar dan tertarik untuk membentuk usaha mikro. Dengan adanya tanggapan positif tersebut maka dibentuklah usaha mikro “KOMADOPI” Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang diketuai oleh Ibu Auralita dengan anggotanya Ibu Rumah Tangga masyarakat setempat.

Kelompok usaha mikro “KOMADOPI” dibekali dengan pelatihan pembuatan produk, pembuatan merk (branding), pemasaran online dan offline. Selain pembekalan diatas dilakukan pula pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan yang sudah dijalankan atau dilakukan oleh Kelompok usaha mikro “KOMADOPI”. Hasil kegiatan monitoring menunjukkan bahwa kelompok ini sudah bisa membuat produk yang berkualitas bagus dan, mampu bersaing dipasaran untuk merebut hati calon customer. Adapun yang menjadi kendala yaitu sebagian anggota masih belum menguasai pemasaran secara online melalui marketplace, namun hal ini bisa ditutupi oleh anggota yang lain dengan cara pembagian tugas bagi anggota anggota yang mahir teknologi melakukan

pemasaran online, sedangkan yang kurang mahir bisa diletakan pada bagian produksi ataupun pemasaran secara offline.

Penguatan usaha mikro akan dilanjutkan oleh adik tingkat KKN Mahasiswa STIA Pembangunan Jember Tahun Angkatan 2020 dengan fokus pengembangan usaha mikro melalui penambahan modal usaha serta peningkatan kerjasama ketingkat regional maupun Nasioanal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro Desa Sruni, dapat ditarik kesimpulan, diantaranya :

1. Optimalnya pemanfaatan pengolahan hasil pertanian khususnya buah pepaya dan pisang memiliki nilai jual tinggi yaitu berupa dodol pepaya dan nugget pisang.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam hal ini memiliki jiwa wirausaha dengan memanfaatkan internet dalam memasarkan produk atau barang.
3. Terbentuknya usaha mikro namun secara administrasi (Surat Keputusan) dari instansi terkait masih belum terbit dikarenakan masih adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kabupaten Jember.

## **TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk kampus tercinta, yaitu STIA Pembangunan Jember yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan pengabdian di Desa Sruni, sehingga dengan kesempatan tersebut kami mampu melaksanakan dan menyelesaikan tanggung jawab dalam bekerja bersama masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di Desa Sruni.

Teruntuk dosen pembimbing mahasiswa KKN Desa Sruni tahun 2018/2019 yang kami hormati dan kami cintai, yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses penulisan dan pelaksanaan pengabdian di Desa Sruni.

Untuk ibu rumah tangga di Dusun Krajan Desa Sruni yang telah menyediakan tempat juga waktu, untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan program USAHA MIKRO.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*(<http://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasioanal>). Diakses pada tanggal 26 April 2019 pukul 09.45 WIB.*

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/provinsi-dengan-jumlah-usaha-mikro-kecil-terbanyak-2015>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 22.30 WIB.

<http://diskopukm.jatimprov.go.id/subkonten/details/57>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 22.40 WIB.

